

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Review Website Muslimah**

Berikut ini merupakan *review website* serupa yang sudah ada tentang *website* Fiqih wanita:

##### **2.1.1 Muslimah.or.id**

Muslimah.or.id merupakan sebuah *website* yang menyajikan artikel-artikel ilmiah Islami yang sangat bermanfaat. Kelebihan dari *website* ini adalah cara penulisan artikelnya yang ilmiah (penuh *dalil*, dengan penyebutan sumbernya) dengan gaya bahasa yang ringan sehingga mudah untuk difahami bahkan untuk yang baru belajar Islam. *Website* muslimah.or.id ini ditujukan untuk muslimah. Sehingga akan sangat bermanfaat untuk wanita.

Beberapa fitur yang tersedia dalam *website* muslimah.or.id yaitu:

- a. Di halaman utama pengguna dapat melakukan pencarian artikel dengan memasukkan kata kunci di kotak pencarian.
- b. Di halaman utama menampilkan 4 jenis kategori menu. Kategori yang pertama yaitu landasan agama yang berisi akidah, manhaj, *Al-Qur'an* dan *hadits*. Kategori kedua yaitu fiqih dan muamalah yang berisi fiqih, Ramadhan & ied dan hijab syar'i. kategori yang ketiga yaitu keluarga yang berisi parenting, Pendidikan anak, kesehatan dan keluarga & wanita. Kategori yang terakhir yaitu lain-lain yang berisi akhlak islami, akhlak dan nasehat, hikmah, pojok hikmah, taukah engkau saudariku serta adab dan doa.
- c. Pada *website* ini terdapat juga menu pemasangan iklan dan donasi dakwah.

##### **2.1.2 Fiqihwanita.com**

Fiqihwanita.com merupakan sebuah *website* yang memuat artikel atau tulisan yang membahas mengenai fiqih wanita. Pada halaman utama *website* ini ditampilkan menu fiqih wanita berdasarkan kategori yaitu kategori ibadah yang berisi artikel mengenai puasa, *thaharah* dan shalat. Ada juga kategori wanita shalehah yang berisi artikel mengenai *haid* &

*nifas* dan pakaian & perhiasan. Ditampilkan juga kategori mengenai muamalah, kontemporer dan konsultasi.

Di halaman artikel ditampilkan judul, foto, isi artikel dan komentar. Pengunjung dapat menambahkan komentar dengan menggunakan alamat *email*. Selain itu, pada bagian atas halaman utama *website* ini terdapat fitur *now trending* yang berisi beberapa judul artikel yang sedang menjadi *trending* topik pada *website*.

### 2.1.3 DalamIslam.com

Dalam Islam merupakan media/blog/*website* yang memuat berbagai artikel dari berbagai sumber dan setiap orang dapat membuat artikel di dalamIslam.com melalui mitra web *article submission* atau *paid to write web* yang menjadi mitra tempatwisataunik.com serta melalui *email* (Dalam Islam, 2019).

Di halaman utama DalamIslam.com ditampilkan kategori menu home, dasar Islam, akhlak, doa dan dizikir, hukum Islam, info Islami serta makana dan minuman. Ditampilkan juga media sosial resmi DalamIslam *Facebook*, *Instagram* dan *Youtube*.

Pengguna dapat melakukan pencarian artikel melalui kotak pencarian yang terdapat pada menu halaman utama *website*. Di halaman artikel ditampilkan judul artikel, foto dan isi artikel. Ditampilkan juga menu *share* (*Facebook*, *Twitter*, *Google+*, *Pinterest*, *Linkedin*, *Tumblr*, *Whatsapp*, *Telegram* dan *Email*).

Tabel 2.1 merupakan tabel perbandingan dari *review* 3 *website* fiqih wanita yang sudah ada. Yang menjadi perbandingan adalah fitur utama dan fitur pendukung yang terdapat di *website* yang ditandai dengan ada dan tidak ada untuk setiap fitur.

Tabel 2.1 Perbandingan *Website* Fiqih Wanita yang sudah ada

	Muslimah	Fiqihwanita	DalamIslam	<i>Website</i> yang dikembangkan
<b>Pengguna</b>				
Registrasi pengguna	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada
Halaman akun	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada
Notifikasi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada
Edit profil	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada
<b>Pencarian artikel</b>				
Kotak pencarian	Ada	Tidak ada	Ada	Ada
Kategori menu	Ada	Ada	Ada	Ada

	<b>Muslimah</b>	<b>Fiqihwanita</b>	<b>DalamIslam</b>	<b>Website yang dikembangkan</b>
<i>Link</i> kategori artikel	Ada	Ada	Ada	Ada
Rekomendasi artikel	Ada	Ada	Ada	Ada
<b>Halaman artikel</b>				
Waktu	Ada	Ada	Ada	Ada
Komentar	Ada	Ada	Ada	Ada
<i>Share</i>	Ada	Ada	Tidak ada	Ada
<i>Like</i>	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada
<b>Fitur lain</b>				
Menampilkan media social	Ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
Video kajian agama	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada
Iklan	Ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
Tanya Jawab	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada
<i>Fatwa</i> MUI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada
<i>Hadits</i>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada

Review aplikasi dilakukan pada 3 *website* fiqih wanita. Poin-poin yang menjadi perbandingan adalah tentang fitur-fitur yang tersedia, pengguna dan konten yang diberikan. Pada Tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa pada *website* yang dikembangkan sudah terdapat beberapa fitur yang dibutuhkan sehingga aplikasi ini akan menjadi lebih baik dari 3 *website* fiqih wanita yang sudah ada.

## 2.2 Fiqih Wanita

Fiqih atau fiqh adalah salah satu bidang ilmu dalam syari'at Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya. Fiqih wanita merupakan hukum-hukum syari'at untuk mengatur kehidupan wanita dalam berbagai aspek didalam kehidupan. Tanpa pemahanan yang baik dan benar mengenai ilmu fiqih, seorang muslimah tentu saja akan mendapatkan kesulitan untuk membedakan suatu hal yang benar dan salah didalam kehidupan sehari-hari khususnya mengenai bersuci (*thaharah*), pergaulan dan persiapan pernikahan.

### a. Bersuci (*Thaharah*)

*Thaharah* (bersuci) secara etimologi adalah bersih dan suci dari berbagai macam kotoran. Sedangkan secara terminologi yaitu mengangkat *hadast*, yakni menghilangkan sifat

yang menempel di badan yang dapat menghalangi shalat dan sebagainya, dan menghilangkan najis dari badan, pakaian, dan tempat. Allah berfirman didalam *Al-Qur'an* Surat At-Taubah yang artinya :

“Didalamnya masjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih”. (QS. At-Taubah (9): 108).

*Thaharah* terbagi dua :

1. Bersuci dari hadas, baik hadas besar maupun kecil. Jenis *thaharah* ini adalah khusus yang mengenai tubuh, seperti *wudhu*, mandi, dan tayammum.
2. Bersuci dari *khubuts* (najis), baik yang ada pada tubuh, pakaian, maupun tempat, yaitu dengan cara menghilangkan najis tersebut.

#### b. Pergaulan

Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, individu dengan kelompok. Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan yang dilakukan akan mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positif maupun pergaulan yang negatif. Pergaulan yang positif dapat berupa kerjasama antar individu atau kelompok guna melakukan hal-hal yang positif. Sedangkan pergaulan yang negatif lebih mengarah ke pergaulan bebas. Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang, melewati batas-batas norma yang ada dan bertolak belakang dengan aturan-aturan yang telah Allah tetapkan dalam etika pergaulan dalam pandangan islam.

#### c. Persiapan Pernikahan

Pernikahan atau dalam syari'at Islam disebut dengan istilah nikah adalah salah satu azas dan kebutuhan dalam hidup bermasyarakat. Islam memandang bahwa suatu pernikahan bukan hanya merupakan jalan yang mulia untuk berumah tangga dan memiliki keturunan, tetapi juga merupakan pintu perkenalan antar suatu suku bangsa atau masyarakat yang satu dengan suku atau bangsa masyarakat yang lainnya, sebagaimana yang difirmankan Allah Swt dalam firman-Nya berikut ini:

عَلِيمُ اللَّهِ إِنَّ ۖ أَنْفَاكُمْ اللَّهُ عِنْدَ أَكْرَمَكُمْ إِنَّ ۖ لِنَعَارُفُوا وَقَبَائِلَ شُعُوبًا وَجَعَلْنَاكُمْ وَأَنْتَى ذَكَرٍ مِنْ خَلْقَانَاكُمْ إِنَّا النَّاسُ أَيُّهَا يَا خَيْرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu

saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS Al Hujurat : 13)

Dengan demikian, pernikahan merupakan suatu sunnatullah yang umum yang berlaku bagi manusia dan pernikahan adalah cara yang diberikan Allah Swt untuk melestarikan hidup umat manusia. Sedangkan persiapan pernikahan adalah salah satu hal yang penting untuk melanjutkan hubungan ke jenjang pernikahan dan mencakup beberapa aspek diantaranya adalah persiapan calon mempelai, persiapan hukum dan syari'ah serta persiapan anggaran yang dibutuhkan.

### 2.3 *Heuristic Evaluation*

Menurut (Nielsen dan Molich, 1990; Nielsen 1994), *Heuristic Evaluation* adalah metode untuk menemukan masalah-masalah usability pada desain antarmuka pengguna, sehingga mereka dapat hadir sebagai bagian dari proses desain iteratif, dilakukan dengan melibatkan sejumlah evaluator untuk menguji dan menkritik antarmuka sesuai dengan prinsip-prinsip *usability* (“*heuristic*”). Metode *Heuristic Evaluation* ini akan diterapkan untuk pengujian usability pada sistem yang akan dibuat. Pengujian dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara *online* kemudian akan dihitung menggunakan skala *likert*. Terdapat sepuluh *usability heuristic* yang berkaitan dengan desain antarmuka pengguna:

- a. *Visibility of system status*: sistem akan memberikan informasi apa saja yang terjadi di sistem
- b. *Match between system and the real world*: sistem dapat berkomunikasi dengan pengguna dengan bahasa, kata dan frasa yang dapat dimengerti dan terbiasa bagi pengguna, sehingga tidak terlalu jauh beda dengan kehidupan nyata.
- c. *User control and freedom*: Terkadang pengguna membutuhkan “emergency exit” ketika melakukan kesalahan, dalam kasus ini pengguna memerlukan tombol untuk menanggulangi kesalahan tersebut, seperti adanya undo dan redo.
- d. *Consistency and standard*: Pengguna tidak dibuat bingung dengan kata-kata, situasi dan tindakan yang seolah-olah berbeda namun memiliki arti yang sama.
- e. *Error Prevention*: Sistem dapat memperlakukan pengguna untuk mencegah terjadi kesalahan dibanding membuat pesan error.

- f. *Recognition rather than recall*: Sistem dapat meminimalisir pengguna untuk mengingat informasi atau pun dialog dengan membuat objek, opsi dan aksi yang dapat dilihat dengan jelas.
- g. *Flexibility and efficiency of use*: Sistem harus mengakomodir berbagai tipe pengguna dari segi keahlian, kultur, bahasa dan latar belakang yang berbeda. Sistem mempermudah dan mempercepat *user* untuk melakukan setiap tugas.
- h. *Aesthetic and minimalist design*: Informasi yang diberikan sistem harus relevan, hal ini untuk melengkapi nilai visibilitas dan usability.
- i. *Help users recognize, diagnose, and recover from errors*: Sistem dapat menjelaskan permasalahan secara sederhana, tidak dalam bentuk kode dan dapat memberikan solusi kepada pengguna.
- j. *Help and documentation*: adanya bantuan dan dokumentasi dapat membantu pengguna menggunakan sistem. (Nielsen, 1995)

Dari sepuluh poin *usability* tersebut kemudian akan dijadikan sebagai bahan rujukan untuk pertanyaan yang akan dibuat pada kuesioner untuk pengujian sistem pada bab 4.

#### 2.4 Penilaian Hasil Usabilitas

Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Menurut (Kriyantono, 2006) dalam (Janti, 2014) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan pertanyaan rentang skala penilaian, yaitu nilai 0 untuk tidak sesuai (STS), nilai 1 untuk kurang sesuai (KS), nilai 2 untuk cukup sesuai (CS), nilai 3 untuk sesuai (S) dan nilai 4 untuk sangat sesuai (SS).

Nilai skala tersebut yang nantinya digunakan untuk menghitung persentase jawaban responden dan untuk mendapatkan nilai rata-rata persentase pengujian. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase jawaban responden adalah:

T = total jumlah responden

P<sub>n</sub> = pilihan angka skala

Y = nilai skala tertinggi x T

$$\text{Persentase} = \frac{\sum(T \times P_n)}{Y} \times 100\%$$

Berikut adalah kriteria hasil berdasarkan interval:

Angka 0% - 19,99% = sangat tidak setuju/sangat kurang

Angka 20% - 39,99% = tidak setuju/kurang

Angka 40% - 59,99% = cukup

Angka 60% - 79,99% = setuju/baik

Angka 80% - 100% = sangat setuju/sangat baik